

PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, MOTIVASI, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN NORMA SUBYEKTIF TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA S1 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA ANGKATAN 2013-2014)

THE INFLUENCE OF THE EXPECTED INCOME, MOTIVATION, ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, AND SUBJECTIVE NORM TOWARDS THE INTEREST TO BE AN ENTREPRENEUR (CASE STUDY ON THE BACHELOR STUDENTS DEGREE OF THE FACULTY OF ECONOMICS YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY 2013-2014)

Oleh: Peppy Puspita Sari
Prodi Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta
Peppypuspitasaki1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FE UNY angkatan 2013-2014. Responden penelitian ini adalah Mahasiswa FE UNY angkatan 2013-2014 yang sudah menempuh mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan dan diambil sampel sebanyak 295 dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 Mahasiswa FE UNY dari populasi dan digunakan kembali sebagai responden data penelitian. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis terdiri dari analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FE UNY angkatan 2013-2014 dengan nilai $R^2 = 0,543$; $F_{hitung} = 86,295$; dan $F_{tabel} = 2,403$.

Kata kunci: Minat menjadi Akuntan Perusahaan, Motivasi, Persepsi Mahasiswa, Pendidikan Profesi Akuntansi

Abstract

The objective of this research is to describe the influence of the Expected Income, Motivation, Entrepreneur Education, and Subjective Norms towards the Interest to be an Entrepreneur. The respondents of this research are students of FE UNY 2013-2014 who have passed Pendidikan Kewirausahaan. 295 became a sample through Purposive Sampling technique. The data obtained through questionnaire giving. The instrument test was conducted on 30 FE UNY students. Analysis Prerequisite Test consisted of normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Hypothesis test consisted of Simple linear regression and multiple linear regression techniques. The result showed that there was positive influence between on the students of FE UNY's Expected Income, Motivation, Entrepreneurship Education, and Subjective Norm towards their Interest to be an Entrepreneur with the value of $R^2=0,543$; $F_{value}=86,295$; and $F_{table}=2,403$.

Keywords: The Interest to be an Entrepreneur, Expected Income, Motivation, Entrepreneurship Education, Subjective Norm.

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun meningkat. Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2010 berjumlah 237.641.326 jiwa. Jumlah tersebut meningkat dibanding dengan sensus penduduk tahun 2000 yang berjumlah 206.264.595 jiwa. Jumlah penduduk meningkat juga diikuti dengan tingkat pengangguran yang semakin bertambah. Data dari Bank Dunia tahun 2012 menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 15,9 juta (6,6%), sebanyak 3,1% berasal dari lulusan sarjana (Sutianto dalam Kaijun dan Ichwatus Sholihah, 2015).

Data menunjukkan bahwa pengangguran di kalangan terdidik masih tinggi, sehingga perlu dilakukan alternatif untuk memecahkan permasalahan tersebut salah satunya yaitu memberdayakan mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui wirausaha. Menumbuhkan semangat wirausaha pada mahasiswa diyakini menjadi salah satu solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran. Menurut Frinces (2010) mengatakan bahwa wirausaha memegang peranan penting dalam mengatasi berbagai problematika pembangunan ekonomi nasional seperti masalah pengentasan kemiskinan, tingginya jumlah

pengangguran, rendahnya daya beli, serta peningkatan pertumbuhan ekonomi. Menurut McClelland (2000), suatu negara akan maju jika terdapat wirausaha minimal 2% dari total jumlah penduduk di negara tersebut. Data terkini dari *Global Entrepreneurship Monitor* (GEM) menunjukkan bahwa Indonesia hanya mempunyai sekitar 1,65 persen wirausaha dari total jumlah penduduk Indonesia yakni 250 juta jiwa (www.bisniskeuangan.kompas.com, 2016). Data menunjukkan bahwa Indonesia masih tertinggal oleh negara tetangga yakni Singapura, Malaysia dan Thailand, masing-masing 7 persen, 5 persen, dan 3 persen dari seluruh jumlah penduduk. Negara maju seperti Amerika Serikat dan Jepang memiliki jumlah pengusaha lebih dari 10 persen dari jumlah penduduk. Indonesia masih membutuhkan banyak stimulus untuk menambah jumlah pengusaha. Diperlukan peran aktif baik dari pemerintah, perguruan tinggi, dan masyarakat untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dengan berwirausaha.

Berwirausaha merupakan kegiatan menciptakan lapangan pekerjaan dengan didukung oleh kemauan dan kreativitas individu sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi baik bagi yang

bersangkutan maupun orang lain. Menurut Pappas dan Hirschey (1993) di negara maju seperti Amerika Serikat, tampilnya wirausaha yang tangguh telah terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Wirausaha menyerap angkatan kerja dan memberikan kesejahteraan kepada seluruh komponen perusahaan meliputi: pemegang saham, karyawan, pelanggan, *supplier*, masyarakat umum, dan pemerintah.

Peneliti melakukan observasi pra penelitian pada 30 mahasiswa di FE UNY, FE UII, FE UPN, dan STIE YKPN. Mahasiswa berniat dan memutuskan berwirausaha di FE UNY sebanyak 16 dari 30 orang, jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan mahasiswa kampus FE UII sebesar 26 orang, FE UPN 26 orang, dan STIE YKPN 24 orang. Mahasiswa FE UNY yang sudah membuka dan menjalankan usaha berjumlah 5 orang, 22 orang mengaku belum menjalankan usaha dan 3 orang mengaku tidak tahu. Mayoritas mahasiswa yang ada di observasi pra penelitian memang banyak yang belum memiliki usaha. Pendidikan Kewirausahaan diberikan oleh perguruan tinggi kepada mahasiswanya. Sebanyak 24 mahasiswa di FE UNY sudah pernah mendapatkan Pendidikan Kewirausahaan, jumlah tersebut paling tinggi diantara ketiga kampus lain yakni FE UII, FE UPN, dan STIE YKPN. Mayoritas mahasiswa

yang ada pada observasi pra penelitian mengaku bahwa Pendidikan Kewirausahaan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Jadi kunci permasalahan adalah rendahnya Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut juga dikuatkan data dari Dirjen Dikti 2011 (dalam Artanti Hendriyana, 2013), minat berwirausaha lulusan perguruan tinggi masih rendah yakni sebesar 6,14% dari jumlah lulusan. Jumlah tersebut lebih rendah dari lulusan SMA yang mencapai 22,63%. Mayoritas lulusan perguruan tinggi lebih memilih berkarir menjadi pegawai negeri sipil atau karyawan di perusahaan swasta.

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan memenuhi kebutuhan (Fu'adi & Fadli, 2009: 93). Minat berwirausaha dapat dilihat dari usahanya untuk bekerja keras, menanggung segala risiko, bersedia menempuh jalan dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat serta dapat belajar dari pengalaman.

Penelitian ini meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha. Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu 1) faktor instrinsik berupa pendapatan, harga diri, perasaan senang, dan 2) faktor ekstrinsik berupa lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, pendidikan (Suhartini, 2011). Bagi mahasiswa untuk mengambil keputusan berwirausaha akan melibatkan faktor internal dan faktor eksternal. Dengan demikian keputusan untuk menjadi wirausaha merupakan suatu perilaku dengan keterlibatan tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kausal komparatif, penelitian yang menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen serta mengukur kekuatan hubungannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik guna mengetahui pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan dan Norma Subyektif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada

filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011:8).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada Mahasiswa S1 FE UNY angkatan 2013-2014. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November-Desember 2016 untuk uji coba terhadap instrumen penelitian sekaligus mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner, melakukan analisis data, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 FE UNY angkatan 2013-2014 yang sudah menempuh mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan sebanyak 862 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria (*judgment*) yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2011: 85). Kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 FE UNY angkatan

2013-2014 yang sudah menempuh mata Pendidikan Kewirausahaan. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Isaac dan Michael diperoleh jumlah sampel minimal berjumlah 255 responden. Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan metode berupa penyebaran kuesioner.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu peneliti memperoleh secara langsung dari sumbernya. Daftar pertanyaan diberikan kepada responden yaitu mahasiswa S1 FE UNY angkatan 2013 dan 2014 yang sudah mengambil Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan, guna memperoleh data tentang Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Norma Subjektif dan Minat Berwirausaha.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data berupa data primer yang diperoleh dari sumber langsung. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden sampel penelitian. Kuesioner terdiri dari seperangkat pernyataan terkait dengan Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan

Kewirausahaan, dan Norma Subjektif, serta pernyataan mengenai Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 FE UNY angkatan 2013-2014.

Teknik Analisis Data

Uji Prasyarat Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas. Uji Prasyarat Analisis dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai data penelitian supaya data yang ditampilkan mudah dipahami dan informatif.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Analisis data penelitian menggunakan bantuan program komputer.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

a. Minat Berwirausaha FE UNY

Data variabel Minat Mahasiswa Berwirausaha diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 295 mahasiswa. Minat Mahasiswa Berwirausaha memiliki nilai

terendah sebesar 24 dan nilai tertinggi sebesar 48; Nilai Mean sebesar 37,47; Nilai Median sebesar 37; Nilai Modus 36; dan Nilai Standar Deviasi diperoleh 4,462.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Mahasiswa Berwirausaha

No.	Interval Kelas	F	%
1.	24-26,78	2	0,7%
2.	26,79-29,57	3	1%
3.	29,58-32,35	27	9,2%
4.	32,36-35,14	79	26,8%
5.	35,15-37,93	59	20%
6.	37,94-40,72	42	14,2%
7.	40,73-43,50	53	18%
8.	43,51-46,29	19	6,4%
9.	46,30-49,08	11	3,7%
Total		295	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Minat Mahasiswa Berwirausaha dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Berdasarkan perhitungan pengkategorian data variabel Minat Mahasiswa Berwirausaha, menunjukkan bahwa dari 295 responden terdapat 149 responden dengan kategori tinggi (50,51%), 146 responden kategori sedang (49,49%), dan tidak ditemukan responden dengan kategori rendah.

b. Ekspektasi Pendapatan

Data variabel Ekspektasi Pendapatan diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 295 mahasiswa.

Analisis data menggunakan bantuan program komputer yang menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Pendapatan memiliki nilai terendah sebesar 7 dan nilai tertinggi sebesar 16; Nilai Mean sebesar 12,05; Nilai Median sebesar 12; Nilai Modus 12; dan Nilai Standar Deviasi diperoleh 2,113. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dari variabel Ekspektasi Pendapatan:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Ekspektasi Pendapatan

No.	Interval Kelas	F	%
1.	7-8,11	6	2%
2.	8,12-9,23	29	9,8%
3.	9,24-10,35	38	12,9%
4.	10,36-11,47	39	13,2%
5.	11,48-12,60	85	28,8%
6.	12,61-13,72	30	10,2%
7.	13,73-14,84	21	7,1%
8.	14,85-15,96	17	5,8%
9.	15,97-17,08	30	10,2%
Total		295	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Ekspektasi Pendapatan dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Berdasarkan perhitungan pengkategorian data variabel Ekspektasi Pendapatan, kategori tinggi berada pada frekuensi 98 dengan persentase sebesar 33,22%, kategori sedang berada pada frekuensi 195 dengan persentase sebesar 66,10%, dan kategori rendah pada frekuensi 2 dengan persentase 0,68%.

c. Motivasi

Analisis data menggunakan bantuan program komputer yang menunjukkan bahwa variabel Motivasi memiliki nilai terendah sebesar 24 dan nilai tertinggi sebesar 48; Nilai Mean sebesar 37,06; Nilai Median sebesar 36; Nilai Modus 36; dan Nilai Standar Deviasi diperoleh 4,310. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dari variabel Motivasi:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

No.	Interval Kelas	F	%
1.	24 – 26,78	1	0,34%
2.	26,79 -29,57	5	1,69%
3.	29,58 – 32,35	31	10,51%
4.	32,36 – 35,14	73	24,75%
5.	35,15 – 37,93	66	22,37%
6.	37,94 – 40,72	57	19,32%
7.	40,73 – 43,50	37	12,54%
8.	43,51 – 46,29	18	6,10%
9.	46,30 – 49,08	7	2,37%
Total		295	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Motivasi dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Berdasarkan perhitungan pengkategorian data variabel Motivasi, menunjukkan bahwa dari 295 responden terdapat 62 responden dengan kategori tinggi (21,02%), 211 responden kategori sedang (71,53%) dan 22 responden kategori rendah (7,46%).

d. Pendidikan Kewirausahaan

Data variabel Pendidikan Kewirausahaan diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 295 mahasiswa. Analisis data menggunakan bantuan program komputer menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki nilai terendah sebesar 18 dan nilai tertinggi sebesar 38; Nilai Mean sebesar 28,94; Nilai Median sebesar 29; Nilai Modus 28; dan Nilai Standar Deviasi diperoleh 3,968. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dari variabel Pendidikan Kewirausahaan:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No.	Interval Kelas	F	%
1.	18-20,33	7	2,37%
2.	20,34-22,68	8	2,71%
3.	22,69-25,02	43	14,59%
4.	25,03-27,36	48	16,27%
5.	27,37-29,71	56	18,98%
6.	29,72-32,05	75	25,42%
7.	32,06-34,39	36	12,20%
8.	34,40-36,74	15	5,08%
9.	36,75-39,08	7	2,37%
Total		295	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Pendidikan Kewirausahaan dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Berdasarkan perhitungan pengkategorian data variabel Pendidikan Kewirausahaan, kategori tinggi berada pada frekuensi 106 dengan persentase sebesar 35,93%, kategori sedang berada pada frekuensi 186

dengan persentase sebesar 63,05%, dan kategori rendah pada frekuensi 3 dengan persentase 1,02%.

d. Norma Subjektif

Data variabel Norma Subjektif diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 295 mahasiswa. Analisis data menggunakan bantuan program komputer menunjukkan bahwa variabel Norma Subjektif memiliki nilai terendah sebesar 11 dan nilai tertinggi sebesar 24; Nilai Mean sebesar 18,46; Nilai Median sebesar 18; Nilai Modus 19; dan Nilai Standar Deviasi diperoleh 2,578. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dari variabel Norma Subjektif:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Norma Subjektif

No.	Interval Kelas	F	%
1.	11-12,56	2	0,68%
2.	12,57-14,12	18	6,10%
3.	14,13-15,69	13	4,41%
4.	15,70-17,25	75	25,42%
5.	17,26-18,82	44	14,92%
6.	18,83-20,38	77	26,10%
7.	20,39-21,95	28	9,49%
8.	21,96-23,51	28	9,49%
9.	23,52-25,08	10	3,39%
Total		295	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Norma Subjektif dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Berdasarkan perhitungan pengkategorian data variabel

Norma Subjektif, kategori tinggi berada pada frekuensi 143 dengan persentase sebesar 48,47%, kategori sedang berada pada frekuensi 151 dengan persentase sebesar 51,19%, dan kategori rendah pada frekuensi 1 dengan persentase 0,34%.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian prasyarat analisis, diperoleh hasil bahwa data telah memenuhi syarat uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Pertama

Regresi	R^2	Sig	Koef.	t_{hitung}	t_{tabel}
X ₁ -Y	0,114	0,000	0,713	6,141	1,968

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel 7. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kedua

Regresi	R^2	Sig	Koef.	t_{hitung}	t_{tabel}
X ₂ -Y	0,530	0,000	0,754	18,18	1,968

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel 8. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Ketiga

Regresi	R^2	Sig	Koef.	t_{hitung}	t_{tabel}
X ₂ -Y	0,103	0,000	0,361	5,807	1,968

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel 9. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Keempat

Regresi	R ²	Sig	Koef.	t _{hitung}	t _{tabel}
X ₂ -Y	0,252	0,000	0,869	9,932	1,968

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel 10. Hasil Pengujian Regresi Ganda Variabel Independen

Variabel Independen	Koefisien Regresi
Konstanta	6,819
X1	0,09
X2	0,653
X3	0,218
X4	0,043
R ²	0,543
F _{hitung}	86,295
Sig F	0,000
F _{tabel}	2,403

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Berdasarkan tabel 11 sampai 15 maka pembahasan mengenai hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)

Pengujian hipotesis pertama menghasilkan nilai koefisien regresi 0,713. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan Ekspektasi Pendapatan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 0,713 satuan. Variabel Ekspektasi Pendapatan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,141 dimana angka tersebut lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,968 serta

memiliki nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh positif Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014) diterima.

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh baik berupa uang atau barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan berupa uang atau barang yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Ekspektasi Pendapatan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha.

b. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014).

Hasil analisis pada uji hipotesis kedua menghasilkan nilai koefisien regresi X₂ sebesar 0,754. Hal tersebut menunjukkan

bahwa setiap kenaikan Motivasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 0,754 satuan. Variabel Motivasi memiliki nilai t hitung sebesar 18,190, nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 1,968 serta memiliki nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014) diterima.

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri yang dapat mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Motivasi akan mendorong kemampuan individu melalui aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi dalam penelitian ini adalah Motivasi pada Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

c. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014).

Hasil analisis pada uji hipotesis ketiga menghasilkan nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,447. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pendidikan Kewirausahaan sebesar 1 satuan akan meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 0,447 satuan. Variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki nilai t hitung sebesar 18,190, nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 1,968 serta memiliki nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014) diterima.

Pendidikan Kewirausahaan akan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang nantinya akan membentuk pola pikir dan sikap mental berwirausaha sehingga seseorang akan memiliki minat berwirausaha. Pihak universitas memiliki tanggungjawab dalam memberikan keterampilan wirausaha kepada mahasiswa sehingga nantinya berani untuk memilih

berkarir sebagai wirausaha. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Zimmerer, Scarborough, dan Wilson (2008: 20) yang mengatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan Pendidikan Kewirausahaan.

d. Pengaruh Norma Subyektif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)

Hasil analisis pada uji hipotesis keempat menghasilkan nilai koefisien regresi X_4 sebesar 0,916. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan Norma Subjektif sebesar 1 satuan akan meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 0,916 satuan. Variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki nilai t hitung sebesar 10,182, nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 1,968 serta memiliki nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Norma Subjektif berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif Norma Subjektif terhadap Minat

Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014) diterima.

Lingkungan yang mendukung maka akan berpengaruh terhadap keyakinan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Norma subjektif ditentukan oleh keyakinan normatif dan keinginan untuk mengikuti (Ajzen, 2005). Keyakinan normatif berkenaan dengan harapan dari orang atau kelompok yang berpengaruh bagi seseorang, sedangkan keyakinan untuk mengikuti berkenaan dengan apakah individu menganggap penting pandangan orang lain terhadap suatu hal yang dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha.

e. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)

Pengujian hipotesis kelima menghasilkan nilai F hitung 86,295 dimana nilai tersebut lebih besar dari F tabel yaitu 2,403 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Ekspektasi pendapatan menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong minat seseorang untuk berwirausaha. Motivasi diharapkan dapat mencapai hasil seoptimal

mungkin dengan kata lain semakin seseorang termotivasi maka akan semakin meningkat pula minat berwirausaha. Pendidikan Kewirausahaan dapat menjadikan mahasiswa semakin terampil dan yakin untuk memulai berwirausaha serta sebagai sarana dalam mempraktikkan teori yang telah didapat sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang cukup. Norma Subyektif merupakan keyakinan seseorang terhadap tekanan sosial yang dapat mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Keyakinan dukungan dari lingkungan sekitar berpengaruh dalam meningkatkan minat untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa S1 FE UNY angkatan 2013-2014. Secara

simultan keempat variabel tersebut berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi baik bagi perguruan tinggi, pemerintah, dan mahasiswa guna meningkatkan minat berwirausaha. Pada penelitian ini masih berada pada tingkat minat berwirausaha pada responden yang masih berstatus mahasiswa. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut ke tingkat *taking action* untuk berwirausaha dengan responden alumni sehingga diketahui apakah ada perbedaan persepsi ketika masih menjadi mahasiswa dan ketika sudah siap di dunia kerja (alumni) mengingkat ketika masih mahasiswa idealisme dalam pemilihan karir cukup tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, P. P. (2014). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undip Semarang)". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Alma, B. (2006). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- _____, B. (2013). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: CV. Alfabeta.

- _____. (1995). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rekanita Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhari, A. (2004). *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: PT. Mizan Publika.
- Badan Pusat Statistik (2016). Tingkat Pengangguran Terbuka. Diakses melalui <http://www.bps.go.id>. pada tanggal 3 September 2016.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Binti, M. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Burhanudin, S. (2011). *Pengantar Pedagogik (Dasar-Dasar Ilmu Mendidik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bygrave, W. D. (1994). *The Portable MBA in Entrepreneurship*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Crow, L., & Crow, A. (1984). *Educational Psychology*. (D. Z. Kasijan, Trans.) Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Danang, S. (2011). *Analisis Regresi dan uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- _____. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.
- Daryanto. (2012). *Menggeluti Dunia Usaha*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Depdikbud. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Duygu, T., & Sulcuk, S. S. (2009). Which Factors Affect Entrepreneurial Intention of University. *Journal of European Industrial Training Vol 33 No.2*.
- Fuad, I. (2001). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fu'adi, & Fadli, I. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK N 1 Adiwerna Kab Tegal TA 2008/2009. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin (PTM)*, 93.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handoko, H. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Haryana, K. (1995). *Wawasan dan Gagasan Kewiraswastaan dan Berwirausaha*. Yogyakarta: FPIPS IKIP Yogyakarta.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*. (d. M. Tjandrasa, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Husein, U. (2008). *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Indarti; Nurul. (2008). *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi*

- Perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia Volume 23 No 04*, 1-27.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kao, J. (1989). *Entrepreneurship, Creativity and Organization: Text, Cases and Reading*. Harvard Business School-Prentice Hall .
- Kristsada, A. D. (2010). Peningkatan Minat Membaca Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Layanan Bimbingan Belajar dengan Teknik Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas XI AP/AK SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta. Skripsi. FIP-UNY.
- Lupiyoadi, R. (2007). *Entrepreneurship From Mindset to Strategy*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Malang, T. D. (1988). *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- McClelland, D. (1976). *The Achievement Motive*. New York: Irvington.
- Misbahudin, & Iqbal, H. (2014). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudrajad, K. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 4*. Jakarta: Erlangga.
- Mudyaharjo, R. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, N. (2012). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Mustofa, M. A. (2014). "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurani, S. (2013). *Teori-Teori Pendidikan: Tradisional, (Meo) Liberal, Marxis-Sosialis, Postmodern*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.
- Rahman, S. A., & Wahab, M. A. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perpektif Islam*. Jakarta: CV. Prenata Media.
- Ramayah, & Harun. (2005). Entrepreneurial Intention Among the Student of University Sains Malaysia (USM). *International Journal of Management and Entrepreneurships Vol. 1*, 8-20.
- Ruhimat, M. (2006). *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Sabri, A. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sadono, S. (2008). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sardiman. (2011). *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwoko, E. (2011). *Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi Bisnis* .
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

- Septianingrum, E. R. (2010). "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Entrepreneurship terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Entrepreneur". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta .
- Setiawan, D. (2016). "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta .
- Siagian, S. P. (2012). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Suhartini, Y. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Akmenika UPY Volume 7* , 44-46.
- Sujanto, A. (1986). *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara.
- Sukardi. (1993). *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (1993). *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: Rimba Cipta.
- Suryabrata, S. (1988). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutanto, A. (2000). *Kewiraswastaan*. Jakarta: Ghalian Indonesia.
- Tedjasutisna, A. (2004). *Memahami Kewirausahaan SMK Tingkat 1*. Bandung: Armindo.
- Uno, H. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksa.
- Wahosumidjo. (1992). *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wahyono, B. (2013). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Pedan Tahun 2013. Tesis. Universitas Sebelas Maret .
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walgito, B. (1999). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: ANDI.
- Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widayoko, A. (2016). "Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijayanto, S. (2009). *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: Grasindo.
- Wiji, S. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Winardi, J. (2001). *Motivasi dan Pemotivaian dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Winarno. (2011). *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship: Korelasinya dengan Budaya Perusahaan, Gaya Kepemimpinan, dan Motivasi Berprestasi*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Winkel, W. S. (1983). *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Zimmerer, & Scarborough. (1998). *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: PT. Prenhalindo.